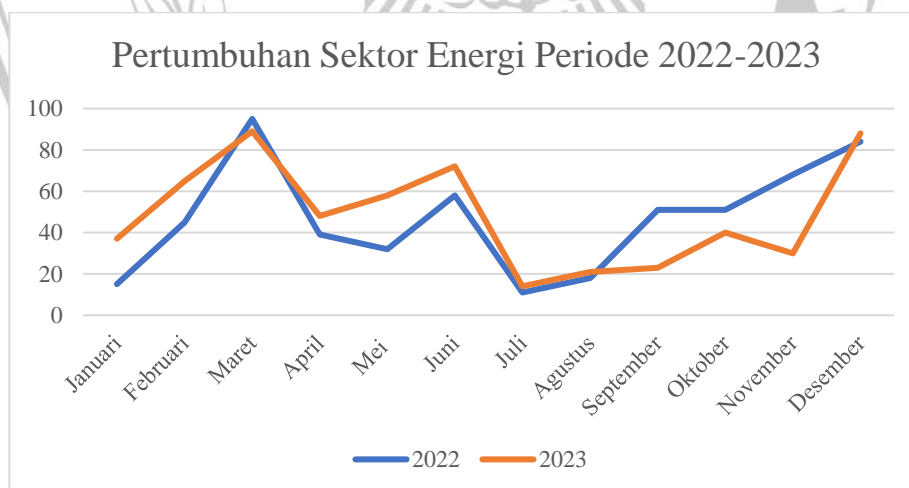


## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern ini, kebutuhan manusia tidak hanya sekedar kebutuhan primer saja, namun juga diperluas hingga ke kebutuhan dasar kebutuhan sekunder yang dapat menunjang aktivitas dan kesejahteraan, seperti kebutuhan kendaraan dan barang elektronik. Dari macam-macam kebutuhan sekunder pada jaman sekarang perkembangan perekonomian suatu negara ditopang oleh berbagai sektor dan salah satunya yaitu sektor Energi. Sektor Energi memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga kestabilan perekonomian nasional, pada jaman sekarang hampir semua aktivitas itu menggunakan Energi semenjak jamanjannya berkembang menggunakan teknologi. Perusahaan yang tergabung dalam sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) bergerak dibidang energi yang mendukung kebutuhan sekundernya.



Gambar 1. 1 pertumbuhan sektor Energi periode 2022-2023

sumber: [www.googletrand](http://www.googletrand)

Pada gambar 1.1 pertumbuhan sektor energi pada periode 2022-2023 mengalami peningkatan, sektor Energi bangkit dan bertahan hingga sekarang dari guncangan ekonomi akibat dari covid-19 tentu karena didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik dimana perusahaan Energi berusaha meningkatkan kinerja keuangannya yaitu memaksimalkan perusahaan dalam mencapai laba atau keuntungan, selain itu pengelolaan keuangan perusahaan menjadi salah satu strategi dalam memenangkan persaingan antar perusahaan. Tentu semua perusahaan bertujuan dalam pengoptimalan laba, dimana dengan laba yang tinggi akan memakmurkan para pemegang saham dan jika suatu perusahaan memiliki laba yang tinggi tentu juga akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan adalah aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan dana disuatu perusahaan (1). Hal ini dapat dipahami bahwa nilai perusahaan merupakan salah satu tolok ukur yang biasa digunakan investor untuk mempertimbangkan apakah rencana investasinya memberikan kontribusi positif atau negatif. Disamping itu nilai perusahaan juga digunakan investor untuk menilai kemajuan perusahaan dan terdapat beberapa hal yang memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga menggambarkan harga saham dari perusahaan dimana jika nilai perusahaan tinggi maka dapat dipastikan bahwa harga saham dari perusahaan juga tinggi, hal inilah yang menjadi acuan bagi para investor dalam mengambil keputusan, jika nilai perusahaan di masa yang akan datang dipersepsikan akan

mengalami peningkatan, investor akan melakukan investasi dengan harga saham yang lebih rendah, dengan momentum inilah investor akan mendapatkan keuntungan disebut.

Terdapat berbagai faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, dimana salah satunya struktur modal, struktur modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri (*Debt Equity Ratio*) yang digunakan oleh perusahaan(1). Hutang jangka panjang bersifat tetap selama jangka waktu yang relatif panjang (lebih dari satu tahun) sehingga keberadaannya perlu lebih dipikirkan oleh manajemen perusahaan. Struktur modal dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan karena variabel ini menggambarkan modal sendiri, total hutang dan total aset dimana ketiganya dimanfaatkan oleh mereka untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) yang akan diterima oleh perusahaan. Kebijakan yang diambil mengenai struktur modal akan berpengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan dan juga masa depan perusahaan.

Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset dan jumlah penjualan. Dimana semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam mendapatkan pendanaan, dimana para investor meyakini dengan ukuran perusahaan yang besar maka semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan dan semakin mudah juga perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau dapat

dikatakan semakin besar perusahaan maka *return* nya semakin tinggi juga, dan besar suatu perusahaan juga menentukan kemampuan perusahaan dalam memprkecil resiko kebangkrutan. Ukuran perusahaan juga merupakan skala ukuran yang mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan tersebut(2).

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tidak hanya struktur modal dan ukuran perusahaan saja, profitabilitas juga menjadi salah satu faktor penentu dan cukup berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai perusahaan. Profitabilitas adalah seberapa jauh suatu perusahaan berhasil memperoleh keuntungan atas penjualan dan investasi(3). Tanpa keuntungan, mustahil perusahaan memperoleh modal dari pihak luar. Keuntungan juga merupakan motif ekonomi perusahaan. Semakin besar profitabilitas perusahaan maka akan mencerminkan prospek perusahaan kedepannya, selain itu akan memberikan sinyal positif kepada para investor sehingga nilai perusahaan semakin meningkat. Pada penelitian ini, profitabilitas dijadikan sebagai variabel intervening karena merupakan salah satu rasio utama dalam membangun kepercayaan investor. Manajemen perusahaan harus mampu mengelola asetnya atau hutangnya terlebih dahulu, sehingga menambah keyakinan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.

Beberapa peneliti sudah melakukan penelitian hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang di ukur menggunakan DER dapat berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROE (4)(5,6), namun ada peneliti yang hasilnya bahwa struktur modal tidak dapat berpengaruh terhadap profitabilitas (7). Struktur modal dapat berpengaruh terhadap nilai

perusahaan (5,6,8), namun ada hasil yang struktur modal tidak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan (4). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (9,10), ada juga yang hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (11). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas (12)(4,13), ada juga yang hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (7,13).

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (5)(11,14), ada juga yang hasil profitabilitas tidak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan(4,10,15). Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melalui profitabilitas (5,6,8), namun ada juga yang hasil nya struktur modal tidak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melalui profitabilitas (7,16,17). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melalui profitabilitas(12,18), namun ada juga yang hasil nya ukuran perusahaan tidak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang melalui profitabilitas (7). Dalam penelitian ini memilih perusahaan yang bergerak di sektor energy yang terdaftar di bursa efek indonesia, dan dalam garfik gambar 1.1 pertumbuhan sektor energi mengalami peningkatan dari 2022-2023. Dilihat dari rata-rata nilai perusahaan dan profitabilitas pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1Rata-rata nilai perusahaan dan profitabilitas perusahaan sektor energi tahun 2022-2023

No	Variabel	2022	2023
1	<i>Price to Book Value (PBV)</i>	1.13	1.03
2	<i>Return on Equity (ROE)</i>	0.35	2.11

sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada tabel 1.1 terlihat bahwa bahwa PBV mengalami penurunan sedangkan DER mengalami peningkatan. Menunjukkan pergerakan Nilai Perusahaan yang dilihat dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor energy dari tahun 2022 sampai dengan 2023 dimana pergerakan nilai perusahaan mengalami penurunan, bahwa nilai harga pasar saham lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham yang biasa. Kenaikan maupun penurunan dari nilai perusahaan sektor energy periode 2022-2023 tentu akan memberikan signal terhadap investor.

Dapat dilihat pergerakan profitabilitas selama periode 2022-2023 bergerak secara menaik yang dilihat dengan *Return on Equity* (ROE), ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penghasilan yang diterima bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferend*) atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan(19). Dibandingkan dengan nilai perusahaan terdapat fenomena dimana ketika profitabilitas meningkat namun nilai perusahaan mengalami penurunan, hal tersebut bertolak belakang dengan signaling theory yang dimana seharusnya profitabilitas bergerak mengikuti nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 1.1 tersebut terlihat bahwa kenaikan profitabilitas tidak selalu menyebabkan nilai perusahaan mengalami peningkatan dan begitu juga sebaliknya.

Dari fenomena antara profitabilitas dengan nilai perusahaan terdapat fenomena dimana ketika profitabilitas peningkatan dan nilai perusahaan mengalami penurunan. Profitabilitas yang bergerak mengikuti nilai perusahaan pada tahun tertentu dan juga pada perusahaan tertentu. Berdasarkan latar

belakang prnomena dan juga penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu antar satu dengan yang lainnya yang telah diberikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Sektor Energi”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor Energi?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Energi?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Energi?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Energi?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Energi?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Energi?
7. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sektor Energi?

8. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sektor Energi?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independent, dependen dan juga variabel *intervening* yang meliputi:

1. Mengetahui dan menganalisis kondisi nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
7. Mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.
8. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukaannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi:

1. Manajemen Emiten

Memberikan informasi sebagai masukan kepada perusahaan terkhusus pada manajer keuangan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkat nilai perusahaan.

2. Investor

Bahan pertimbangan bagi calon investor dalam mengambil keputusan dalam memilih perusahaan yang tepat dalam melakukan investasi.

3. Peneliti Selanjutnya

Tambahan pengetahuan dan wawasan bagi para peneliti selanjutnya dalam bidang manajemen keuangan terkhusus tentang struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan.

#### **E. Batasan Masalah**

Pembatasan penelitian agar terarah dan tidak meluas, maka membatasi masalah pada penelitian perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE), struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan ukuran perusahaan diukur dengan (Total aset) yang digunakan hanya tahun 2022 sampai tahun 2023.